

**LAPORAN PENINJAUAN KURIKULUM  
PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM  
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

**DI HOTEL MIYANA, MEDAN, 13-15 SEPTEMBER 2020**



**TIM PENINJAUAN KURIKULUM  
PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM  
UIN SUMATERA UTARA MEDAN  
TAHUN 2020**

## **DAFTAR ISI**

**Daftar Isi \_1**

**Kata Pengantar \_2**

**BAB I PENDAHULUAN \_3**

**BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN \_5**

**BAB III NOTULASI SARAN \_7**

**BAB IV REKOMENDASI WORKSHOP \_13**

**BAB V PENUTUP \_26**

**Lampiran \_27**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah meridloi dan memberi kemudahan terhadap terlaksananya kegiatan revitalisasi kurikulum KKNi di Program Studi Sarjana Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UINSU, sehingga berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Sholawat dan salam selalu dan senantiasa tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW.

Perlu kami sampaikan bahwa laporan ini memuat Identitas Program Studi, rangkuman singkat kondisi pelaksanaan kurikulum yang sedang berjalan, rumusan standar kompetensi lulusan (SKL) yang sudah dinyatakan dalam Capaian pembelajaran Lulusan (CPL), penentuan bahan kajian, pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks, distribusi mata kuliah tiap semester, dan rencana pembelajaran semester (RPS) di FUSI UINSU Medan. Semua aspek yang menjadi tagihan dalam laporan ini telah selesaikan dengan baik berkat kerjasama tim pengembang yang ditunjuk melalui surat keputusan dekan FUSI UIN SU Medan.

Besar harapan produk dari laporan ini akan menjadi modal yang signifikan dalam Program Studi Sarjana Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UINSU Medan secara khusus, dan secara umum memajukan pendidikan tinggi di Indonesia sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mampu berdaya saing.

Medan, 16 Oktober 2020

TIM Peninjauan Kurikulum PSSIH

Dr. Arifinsyah, M.A.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Prosedur Peninjauan**

Prosedur peninjauan kurikulum di program studi Sarjana Ilmu Hadis adalah: Masukan dari hasil tracer study, evaluasi diri program studi dan hasil lokakarya asosiasi profesi/badan kerja sama program studi/peraturan pemerintah, Penentuan profil dan kompetensi lulusan, Workshop kurikulum di tingkat program studi untuk menghasilkan jenis-jenis matakuliah, SKS matakuliah, struktur kurikulum dan distribusi matakuliah, Pembuatan Deskripsi mata kuliah, Rencana pembelajaran semester (RPS), dan Rencana tatap muka (RTM), pelaporan kurikulum baru, Sosialisasi kurikulum baru.

Penetapan kurikulum baru berdasarkan Keputusan Rektor. Untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dilakukan kegiatan tracer study, diskusi dengan stake holder eksternal (pengguna, alumni, pemerintah, swasta dan asosiasi profesi) dan stake holder internal (mahasiswa dan dosen), pengkajian terhadap dokumen yang diterbitkan oleh Asosiasi Ilmu Hadis Indonesia. Selain hasil tracer study, analisa relevansi kurikulum juga didasarkan pada hasil diskusi dengan stake holder baik eksternal maupun internal. Stakeholder eksternal berasal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara, Kementerian Agama di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, Kepala Sekolah, Madrasah dan Pondok Pesantren, dan pengguna lulusan baik dari tingkat Pendidikan Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Menengah dan Atas.

#### **B. Dasar Hukum**

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan SK Dekan FUSI UINSU Nomor 205 Tahun 2020 tentang Tim Pengembangan Kurikulum Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Tahun 2020.

#### **C. Tujuan Kegiatan**

Review Kurikulum Prodi Ilmu Hadis FUSI UINSU bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam menjawab kebutuhan internal dan eksternal;

2. Memastikan penyusunan Standar Kompetensi Lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan;
3. Membantu memberikan masukan Capai Pembelajaran Lulusan yang sesuai dengan tuntutan KKNI;
4. Membantu menghasilkan kurikulum terbaharui yang mengakomodir seluruh tuntutan SKL dan CPL pada keadaan yang terkini.

## BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Peninjauan atau review dilaksanakan oleh panitia yang sudah dibentuk sebelumnya.

### A. Tim Peninjauan Kurikulum Prodi Ilmu Hadis FUSI UINSU

Susunan panitia untuk kegiatan monitoring dan evaluasi terdiri dari:

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	Prof. Dr. Katimin, M.Ag.	IV	Penanggung jawab
2	Dr. Arifinsyah, M.Ag.	IV	Ketua
3	Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A.	IV	Anggota
4	Dra. Hasnah Nasution, M.A.	IV	Anggota
5	Drs. Maraimbang, M.A.	IV	Anggota
6	Darus Amin, S.Ag., S.E., M.M.	III	Anggota
7	Drs. H. Abdul Halim, M.A.	III	Anggota
8	Munandar, M.Th.I.	III	Anggota
9	Dr. H. Sulidar, M.Ag	IV	Anggota
10	Dr. H. Husnel Anwar, Matondang, M.Ag	III	Anggota
11	Drs. H. Syukri, M.Ag.	III	Anggota
12	Muhammad Nuh Siregar, M.A.	III	Anggota
13	Dr. Sulaiman Muhammad Amir, M.A	III	Anggota
14	Dr. Ardiansyah, M.A.	IV	Anggota
15	Fadhilah Is, M.TH	III	Anggota

Narasumber:

No.	Nama	Instansi	Jabatan
1	Prof. Dr. Arifuddin Ahmad, M.Ag	UIN Alauddin Makassar	Pakar Keilmuan
2	Prof. Dr. Katimin, M.Ag	UIN SU Medan	Dekan FUSI

3	Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd	UIN SU Medan	Wakil Rektor 1
4	Dr. Fatih Surya Dilaga, M.A.	UIN Bandung	Perwakilan Asosiasi IH
5	Dr. Ahmad Sofian, M.A.	Kemenag Sumut	Pengguna Alumni
6	Dr. Muhammad Tohir Ritonga	Ponpes Darul Qur'an	Pengguna Alumni
7	Dr. Rasyidin Bina, M.A.	Ponpes Raudhatul Hasanah	Pengguna Alumni

## **B. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan**

Kegiatan Peninjauan atau review Kurikulum Prodi Ilmu Ilmu Hadis FUSI UINSU dilaksanakan pada 13 – 15 September 2020.

### **BAB III**

#### **BAHAN KAJIAN REVIEW KURIKULUM**

##### **A. Dinamika dan Perkembangan Studi Ilmu Hadis di Indonesia**

Pengajaran Hadis di Indonesia mengalami lompatan yang signifikan dari pengajaran Hadis yang sederhana di pesantren kepada pengkajian Hadis secara akademis di berbagai fakultas. Di perguruan tinggi, Hadis diajarkan secara sistematis dengan memperkenalkan periodisasi sejarah perkembangan Hadis, *asbâb al-wurûd*, *Jarh wa ta'dîl*, tokoh-tokoh Hadis, ilmu riwayat, ilmu dirâyah, dan membaca kitab syarah Hadis. Memang pengajaran Hadis di perguruan tinggi pada saat itu masih sederhana, belum sampai kepada penerapantakhrîj Hadis, penelitian sanad, penelitian matan, dan berbagai kitab rijal Hadis. Bahasan-bahasan tersebut di bawah ini nanti akan diajarkan di tingkat Pascasarjana. Akibat dari pengajaran di S1 masih dalam tingkat sederhana maka dosen-dosen yang kemudian melanjutkan ke Pascasarjana merasa bahwa ilmu takhrîj Hadis dan penelitian Hadis seperti ilmu yang baru. Demikian juga akibatnya nanti ketika dibuka jurusan tafsir hadis di fakultas-fakultas mereka akan terasa kekurangan dosen Hadis.

Interaksi dan dinamika dalam pengkajian Hadis tersebut di atas membawa kepada kemajuan yang sangat signifikan pada satu sisi dan memunculkan kekhawatiran pada sisi yang lain. Dari penghujung abad 20 sampai sekarang muncullah berbagai buku tentang hadis. Telah lahir berbagai judul tentang Hadis baik dalam bentuk buku maupun artikel. Antara lain adalah *Hadis Nabi Telaah Historis dan Metodologis* (1997) karya Muh. Zuhri; *Problematika Hadits: Mengkaji Paradigma Periwiyatan* (1997) karya H. Endang Soetarmadi AD; *Al-Imam at-Tirmidzi Peranannya dalam Pengembangan Hadis dan Fikih* (1998) karya Ahmad Sutarmadi; *Pergeseran Pemikiran Ijtihad Hadis Hakim dalam Menentukan Status Hadis* (2000) karya Maman Abdurrahman; *Memahami Hadis Nabi (Metode dan Pendekatan)* (2003) karya Nizar Ali; *Menembus Lailatul Qadr: Perdebatan Interpretasi Hadis Tekstual dan Kontekstual* (2004) karya Muhammadiyah Amin; *Teori Common Link G.H.A Juynboll* (2007) karya Ali Masrur; *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis* (2007) karya M. Mansyur, et al.; "Western Methods of Daiting vis-a-vis Ulumul Hadis (Refleksi Metodologis Atas Diskurus Kesarjanaan Hadis Islam dan Barat)" (2010) (Pidato pengukuhan jabatan Guru Besar, Kamaruddin Amin UIN Alauddin Ujung Pandang); *Otoritas Sunnah Non-Tasyri'iyah Menurut Yusuf alQaradhawi* (2011) karya

Tarmizi M. Jakfar; "Pemikiran Joseph Schacht", Majalah Kontemplasi, volume 1 no 2 (2013) karya Khoirul Hadi; dan Hadis & Orientalis (2017) karya H. Idri.

Suatu hal perlu dicatat bahwa Asosiasi Ilmu Hadis (ASILHA) telah lahir di Yogyakarta dan telah melakukan beberapa kali seminar dan konferensi. Konferensinya yang terakhir berlangsung di UIN Jakarta pada tanggal 6 sampai 8 November 2017 dengan nama kegiatannya, International Conference on Qur'an and Hadith Studies 2017. Dalam konferensi itu telah dibahas dua belas judul besar yang masing-masing mempunyai minimal empat topik sampai sembilan topik. Setiap topik dipresentasikan minimal oleh satu orang, sehingga jumlah peserta yang mempresentasikan makalah lebih lima puluh orang. Di antara judul besarnya adalah Issues on Methodology of Quran and Hadith Studies, Living and Hadiths/Sunnah in Indonesia: Variation of Tafsir Nusantara and Future, Quran, Hadith and Social Issues: Religious Inclusiveness and Freedom. Judul-judul ini semuanya berusaha menawarkan metodologi dan pendekatan baru dalam memahami Alquran dan Hadis. Sub-sub judulnya cenderung kepada pendekatan Hermeneutika.

Organisasi ini melanjutkan lagi kajiannya dengan konferensi Alquran dan Hadis pada tanggal 26-28 Oktober 2018 di UIN Sunan Ampel, Surabaya. Sudah barang tentu, konferensi ini menghasilkan terobosan-terobosan baru dalam kajian Alquran dan Hadis. Namun demikian, perlu dicermati bahwa jika pendekatan hermeneutika murni diterapkan, berarti ilmu tafsir sebagaimana yang termuat dalam ulumul Quran akan terabaikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kajian Alquran dan Hadis umumnya, dan kajian Hadis khususnya telah berkembang jauh dibanding dengan masa-masa sebelumnya. Bahkan dalam aspek-aspek tertentu perkembangannya dapat dikatakan telah melampaui batas, seperti sikap-sikap mengadopsi pemikiran Barat secara murni dan tanpa seleksi dan meninggalkan teori-teori kajian Hadis yang telah dibangun oleh para ulama sejak berabad-abad. Sehubungan dengan itu pengkajian Hadis ke depan akan maju pesat. Akan tetapi, kemajuan seperti ini perlu dicermati dan dikontrol pada akhirnya agar kemudian hari tidak menimbulkan ekseseks negatif. Sebab pemahaman kontekstual, hermeneutika, living hadis, dan teori-teori tentang penelitian autentisitas Hadis yang diadopsi dari metode dan pendekatan modern bisa membawa kepada tereleminasinya Hadis. Sehubungan dengan itu, para pakar Hadis haruslah melakukan usaha-usaha penyempurnaan dengan pembatasan objek kajian dan penetapan persyaratan bagi para aktivisnya sehingga Islam tidak kehilangan arah. Maksudnya, bukan menolak metode pemahaman kontekstual hermeneutika, living Hadis secara total, tetapi menerimanya sebagai pengayaan kepada metode-metode klasik dengan cara penyempurnaannya dan

penetapan syarat-syarat bagi penggunaannya serta batas-batas objek kajiannya. Sehubungan dengan ini, Abu al-Laits al-Khair Abadi menjelaskan batasan-batasan objek pendekatan kontekstual. Menurut dia, bidang akidah, bidang ibadah, dan nilai-nilai ajaran Islam tidak boleh dikontekstualkan.

Sementara, kurikulum Program Ilmu Hadis 2018 yang diterapkan di berbagai UIN/IAIN sudah bervariasi, seperti Hadis Nusantara, Inkar Sunnah, Hadis di Barat, Hermeneutika Hadis, Living Hadis, dan berbagai metode modern. Akan tetapi, pembahasan yang berkembang sekarang, baik menyangkut eksistensi Hadis dan pemaknaannya sudah meliputi berbagai metodologi dan pendekatan modern serta pemaknaan kontekstual, hermeneutika, living Hadis, digitalisasi Hadis untuk mempermudah mendapatkan Hadis serta pemahamannya.

Metodologi juga mengambil porsi perhatian yang signifikan dalam studi hadis. Metodologi yang bebas nilai bisa secara kebetulan mendukung maqâshid syar'iyah dan bisa tidak. Metodologi yang tidak bebas nilai pada dasarnya terbagi dua, yaitu nilai yang sesuai dengan ajaran Islam dan nilai yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Misalnya, ketika nas Alquran dan Hadis berhadapan dengan akal secara lahiriah, kadang-kadang nas bisa ditakwil atau diinterpretasi dengan pendapat akal, jika akal yang dijadikan dasar takwil tidak bebas nilai, yaitu nilai iman dan Islam. Selanjutnya, bila nas bertentangan dengan akal yang tidak bebas nilai, tetapi nilainya adalah nilai sekuler atau atheis, maka ketika itu nas tidak boleh ditakwil atau diinterpretasi berdasarkan pendapat akal seperti itu. Oleh karena itu, perkembangan metodologi di masa akan datang yang diharapkan adalah metodologi yang terikat nilai iman dan Islam. Misalnya, metode kontekstual, hermeneutika, dan livingHadis yang bebas nilai dan bebas menafsirkan nas Hadis oleh orang yang tidak menguasai bahasa Arab, tidak menguasai asbâb al-wurûd, tidak menguasai usul fikih, dan tidak mengenal ilmu syariat, penafsirannya bisa menyimpang dari maqâshid syarî'ah.

Dalam rangka mengatasi tantangan dan ekseseks yang mungkin timbul dari perkembangan kajian Hadis dan penyimpangan-penyimpangan penfasirannya dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut. Pertama, penguatan akidah. Seorang Mukmin yakin bahwa Hadis merupakan penjelasan operasional terhadap Alquran. Alquran yang ayat-ayatnya bersifat mujmal dan 'amm, mutlak berhajat kepada penjelasan. Penjelasan terhadap Alquran yang paling absah adalah Hadis. Alquran berkali-kali menegaskan agar orang Mukmin memperpegangi penjelasan Hadis Nabi. Keberadaan Hadis Nabi dalam sejarah tidak sepanjang masa dalam bentuk tertulis, akan tetapi dalam bentuk hapalan

yang disampaikan secara berantai. Berdasarkan kenyataan bahwa tradisi hapal menghafal itu berlangsung sejak awal Islam sampai sekarang. Kitab suci umat Islam, Alquran dihafal bukan hanya oleh ulamanya, tetapi juga anak-anak dan remaja. Mesir mempunyai 12,3 juta hafiz Alquran secara sempurna. Seperlima penduduk Libya hafiz Alquran. Sementara itu di Barat tidak terdapat tradisi hapal menghafal sekalipun terhadap kitab suci. Teori-teori penelitian yang bertumpu pada dokumentasi semata tidak sah diterapkan kepada penelitian Hadis. Tradisi penelitian terhadap sejarah Hadis mutlak harus mempertimbangkan hapalan karena hapalan telah terbukti dalam sejarah Islam.

Kedua, usaha khusus. Untuk menjaga eksistensi Hadis, perlu dilakukan usaha khusus, seperti pengadaan lembaga-lembaga kajian Hadis, pusat-pusat pelatihan dan penghapalan Hadis dan mengembangkan ilmu-ilmu hadis yang dibangun oleh para ulama. Di Jakarta telah berdiri sejak lama lembaga seperti ini bernama Darus Sunnah yang mendidik kader santri dari mahasiswa yang sudah banyak memperoleh ijazah doktor di bidang Hadis, seperti Arrazi Hasyim dan Ahmad 'Ubayit Hasbullah.

Ketiga, pengembangan ilmu oksidentalisme. Kalau orang Barat meneliti dengan mengkritik Alquran dan Hadis, seharusnya orang Timur bersikap kritis menganalisis kritik yang ditujukan mereka kepada Islam. Harusnya, pakar Hadis mempertanyakan apa sebenarnya tujuan orientalis menelaah, menganalisis, dan mengkritik Hadis secara tajam. Kalau mereka adalah netral, mengapa mereka tidak melakukan hal yang sama terhadap kitab suci mereka dan filsafat Yunani yang lahir lima abad sebelum Masehi yang mereka anut tanpa dasar, tanpa menseleksinya secara cermat. Ini menunjukkan ketidakadilan berpikir mereka. Dalam mengkaji perbandingan agama, mereka kembangkan teori hanya mencari persamaan dan perbedaan, tidak boleh menilai mana yang autentik dan mana yang rasional. Oleh karena menilai itu akan menimbulkan ketegangan dan ketidakharmonisan antarpemeluk agama. Mereka boleh menilai autensitas Alquran dan Hadis, tetapi orang Islam tidak boleh menyelidiki asal usul kitab suci mereka. Pakar Islam patuh saja kepada teori-teori mereka, bahkan menerimanya. Hal ini menunjukkan bahwa pakar Islam banyak yang bermental pecundang sehingga paling tinggi ia berani bersikap defensif, tidak dinamis sehingga oksidentalisme tidak berkembang, sementara orientalisme berkembang dan tidak sedikit pakar Islam yang menjadi agennya. Sehubungan dengan pengembangan oksidentalisme ini perlu disebarluaskan buku-buku yang ditulis oleh Mustafa as-Siba'i; buku-buku M.M Azami; buku-buku K.H Ali Musthafa Yaqub; buku Zhulumât Abi Rayya karya Muhammad 'Abd al-Razâq Hamzah; dan buku al-Anwâr al-Kasyifah karya 'Abd al-Rahmân Ibn Yahya al-Mu'allimi al-Yamâni.

Nara sumber dan peserta workshop memberikan saran dan masukan dalam melakukan review terhadap kurikulum yang akan disusun untuk pedoman pembelajaran di Prodi IH FUSI UINSU. Masukan dan saran tersebut ditampilkan dalam catatan atau notulasi workshop berikut:

No	Kontributor	Asal Instansi	Unsur	Saran
1	Prof. Dr. Arifuddin Ahmad, M.Ag	UIN Alauddin Makassar	Pakar Keilmuan	CPL kurikulum 2015 belum mengakomodir kebutuhan pasar global
2	Prof. Dr. Katimin, M.Ag	UIN SU Medan	Dekan FUSI	Kurikulum Prodi harus menginternalisasi VMTS FUSI
3	Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd	UIN SU Medan	Wakil Rektor 1	Kurikulum dituntut mengimplementasikan paradigma Wahdatul Ulum UIN SU Medan
4	Dr. Fatih Surya Dilaga, M.A.	UIN Bandung	Perwakilan Asosiasi IH	Menyesuaikan CPL, dan Matakuliah sesuai dengan hasil pertemuan asosiasi tahun 2018
5	Dr. Ahmad Sofian, M.A.	Kemenag Sumut	pengguna alumni	Menyesuaikan CPL dengan kemampuan social problem solving
6	Dr. Muhammad Tohir Ritonga	Ponpes Darul Qur'an	pengguna alumni	CPL harus menguasai akidah Islam yang tidak menimbulkan konflik baik di Indonesia dan dunia, serta akhirat
7	Dr. Rasyidin Bina, M.A.	Ponpes Raudhatul Hasanah	pengguna alumni	CPL harus mampu menghafal hadis dan mampu menjelaskan

				kepada masyarakat tanpa melahirkan masalah.
--	--	--	--	---

## BAB IV REKOMENDASI KURIKULUM

Tim Penyusun Peninjauan Kurikulum telah menghimpun rekomendasi yang seyogyanya dapat diakomodir pada kurikulum 2020 sebagai berikut:

### A. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

#### 1. Profil Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Hadis adalah sebagai ahli hadis pemula akademisi dan asisten peneliti yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

#### 2. Profesi Lulusan

Profesi	Keterangan
Ahli Hadis Pemula	Sarjana agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sertamampu mampu menerjemahkan dan menyajikan kandungan hadis untuk pengembangan dan penyiaran ajaran Islam yang moderat dan toleran (Islam rahmatan lil 'aalamin) dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman
Akademisi Bidang Hadis	Sarjana agama yang berkepribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai akademisi/ ahli bidang hadis dan ilmu hadis dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman
Asisten Peneliti Hadis dan Sosial Keagamaan	Sarjana agama sebagai asisten peneliti yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas

	<p>dan mutakhir serta mampu melaksanakan penelitian dan pengkajian di bidang hadis &amp; pengembangan Ilmu hadis, mampu menerjemahkan dan menyajikan kandungan hadis untuk pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman. berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.</p>
--	--

Aspek	CPL (kurikulum 2021)	Kompetensi (kurikulum 2015)
<b>Sikap dan Tata Nilai</b>	CPL1- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, memiliki visi keilmuan yang integratif dan tanggung jawab yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;</li> <li>2. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas</li> </ol>
<b>Pengetahuan</b>	CPL2- Mampu menjelaskan konsep-konsep teoritis dan prinsip-prinsip persoalan keagamaan terkait dengan Hadis, serta mampu menerapkannya dalam mengurai persoalan-persoalan keislaman, kebangsaan dan kemasyarakatan secara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;</li> <li>2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki</li> </ol>

	ilmiah, untuk mendapat solusi terbaik	keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
<b>Keterampilan Umum</b>	CPL3- Mampu mengkomunikasikan hasil kajian terkait persoalan-persoalan keagamaan terkait dengan Hadis baik secara tulisan maupun lisan, serta mampu memimpin dan berkolaborasi di berbagai level peran dalam sebuah tim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;</li> <li>2. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</li> </ol>
<b>Keterampilan Khusus</b>	CPL4- Mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang berbasis keilmuan Hadis dengan pendekatan transdisipliner, dan memanfaatkan perkembangan teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menghafal hadis-hadis dalam kitab hadis Arbain an-Nawawi dan seratus hadis tematik;</li> <li>2. Mampu memahami makna hadis dan kandungannya secara kontekstual dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;</li> </ol>
<b>Long life Learning/ Pengembangan diri</b>	CPL5- Mampu menganalisis berbagai solusi alternatif yang ada terhadap permasalahan-permasalahan kekinian mengenai Hadis dan menyimpulkannya untuk pengambilan keputusan yang tepat, baik dalam masalah-	

	masalah yang telah dikenal ataupun yang baru.	
--	---	--

Susunan Mata kuliah wajib Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN SU Medan yang dirangkum dalam tabel berikut:

### **Matakuliah wajib Fakultas**

No	Mata Kuliah	sks	Keterangan
1	Ulumul Quran I	2	
2	Ulumul Hadis I	2	
3	Ilmu Tasawuf	2	
4	Ilmu Kalam	2	
5	Bahasa Arab II	2	
6	Bahasa Inggris II	2	
7	Filasafat Islam	2	
8	Filsafat Umum	2	
9	IAD, IBD, ISD	2	
10	Logika Saintifik	2	
11	Integrasi Studi Islam	2	
12	Metopel dan Akademik Writing	2	
13	Sejarah Agama-Agama	2	
14	Pemikiran Poitik Islam	2	

**B. Draft Perubahan Kurikulum Prodi Ilmu Hadis FUSI UINSU Medan Tahun 2020**

Semeter Kurikulum 2015	No	Kode	Matakuliah Lama	Sks	Kode	Matakuliah baru	Sks	Semester kurikulum 2021
1	1	0102101011	Ilmu Tauhid	2	010401001	Pancasila	2	1
1	2	0102101021	Akhlak/Atika	2	010401003	Al-Qur'an	2	1
1	3	0102101031	Ulumul quran I	2	010401004	Al-Hadis	2	1
1	4	0102101041	Ulumul Hadis I	2	010401005	Ilmu Tauhid	2	1
1	5	0102101051	Pancasila	2	010401006	Wahdadul Ulum	2	1
1	6	0102101061	Bahasa Indonesia	2	010401007	Sejarah Peradaban Islam	2	1
1	7	0102101071	Bahasa Arab I	2	010401011	Bahasa Arab I	2	1
1	8	0102101081	Bahasa Inggris I	2	010401012	Bahasa Inggris	2	1
2	9	0102101092	Ushul Fiqh	2	010401013	Bahasa Indonesia	2	1
2	10	0102101032	Fiqh	2	010405201	Metode Studi Islam	2	1
2	11	0102101102	Tafsir Al-Qur'an I	2	010401002	Kewarganegaraan	2	2
2	12	0102101042	Hadis I	2	010401008	Fiqh/ Ushul Fiqh	2	2
2	13	0102101052	Bahasa Arab II	2	010401009	Etika Akademik	2	2
2	14	0102101062	Bahasa Inggris II	2	010401010	Filsafat Ilmu	2	2

2	15	0102101072	IAD, ISD, IBD	2	010405202	Ulumul Quran I	2	2
2	16	0102102082	Komputer	2	010405203	Ulumul Hadis I	2	2
2	17	0102102092	Ulumul Qur'an II	2	010405204	Ilmu Tasawuf	2	2
2	18	0102102102	Ulumul Hadis II	2	010405205	Ilmu Kalam	2	2
3	19	0102102113	Sejarah Peradaban Islam	2	010405206	Bahasa Arab II	2	2
3	20	0102103013	Metodologi Studi Islam	2	010405207	Bahasa Inggris II	2	2
3	21	0102102123	Kewirausahaan	2	010405208	Filsafat Islam	2	3
3	22	0102101113	Balaghah (Ilmu Ma'ani)	2	010405209	Filsafat Umum	2	3
3	23	0102102133	Civic Education	2	010405212	IAD, IBD, ISD	2	3
3	24	0102102143	Filsafat Umum	2	010405213	Logika Saintifik	2	3
3	25	0102103023	Tafsir Alquran II	2	010405214	Integrasi Studi Islam	2	3
3	26	0102102153	Hadis II	2	010405215	Metopel dan Kaademik Writing	2	3
3	27	0102103033	Ulumul Quran III	2	010405301	Bahasa Arab III	2	3
3	28	0102102163	Ulmul Hadis III	2	010405302	Bahasa Inggris III	2	3
4	29	0102102174	Manajemen Organisasi	2	010405303	Ulumul Quran II	2	3

4	30	0102102184	Metode Penelitian Ilmiah I	2	010405304	Ulumul Hadis II	2	3
4	31	0102102194	Metodologi Studi Islam II	2	010405210	Sejarah Agama-Agama	2	4
4	32	0102102204	Qiraatu Kutub at-Tafsir	2	010405211	Pemikiran Politik Islam	2	4
4	33	0102102214	Ulumul Quran IV	2	010405305	Kewirausahaan	2	4
4	34	0102102224	Ulumul Hadis IV	2	010405306	Hadis Tematik I (Ibadah dan Ahkam)	2	4
4	35	0102102234	Tafsir Alquran III	2	010405307	Ilmu Komunikasi	2	4
4	36	0102102244	Hadis III	2	010405308	Tahfidz al-Quran	2	4
4	37	0102102254	Ilmu Kalam I	2	010405309	Metode Pembelajaran Hadis	2	4
4	38	0102102264	Ad-Dakhil fi at Tafsir : Israilliyat	2	010405310	Metode Tahfidz Hadis	2	4
5	39	0102102275	Metode Penelitian Ilmiah II (Studi Naskah)	2	010405311	Metodologi Ahli Hadis	2	4
5	40	0102102285	Balaghah (Badi' dan Bayan)	2	010405312	Ulum al-hadis III	2	4

5	41	0102102295	Ilmu Kalam II	2	010405313	Sirah Nabawiyah	2	5
5	42	0102102305	Filsafat Islam	2	010405314	Hadis Tematik II (Sosial)	2	5
5	43	0102102315	Text Reading	2	010405315	Mustalahul Hadis	2	5
5	44	0102102325	Ilmu Tasawuf	2	010405316	Ilmu Rijal al-Hadis	2	5
5	45	0102102335	Ulumul Quran V	2	010405317	Inkar as-Sunah	2	5
5	46	0102102345	Tafsir Al-Qur'an IV	2	010405318	Hadis dan Orientalisme	2	5
5	47	0102102355	Hadis IV	2	010405319	Ilmu Tafsir	2	5
5	48	0102102365	Tafsir Tematik (Tafsir Ilmi)	2	010405320	Tahfidz Hadis I	2	5
6	49	0102102376	Filsafat Ilmu	2	010405321	Takhrij al-Hadis I (Digital)	2	5
6	50	0102102386	Qawa'id at Tafsir I	2	010405322	Ulum al-Hadis IV	2	5
6	51	0102102396	Epistimologi Al- Qur'an	2	010405323	Hadis Tematik III (Sains)	2	6
6	52	0102103046	Ilmu Rijalul Hadis	2	010405324	Ilmu Balaghah	2	6
6	53	0102103056	Metodologi Penelitian Tafsir dan Filologi	2	010405325	Metodologi Penelitian Hadis	2	6
6	54	0102103066	Tafsir V	2	010405326	Qowa'id at-Tahdis I	2	6

6	55	0102102406	Hadis V	2	010405327	Studi Kritik Hadis	2	6
6	56	0102102416	Pemikiran Tafsir Kontemporer	2	010405328	Tahfidz Hadis II	2	6
6	57	0102102426	Pemikiran Modern dalam Islam	2	010405329	Takhrij al-Hadis II (Manual)	2	6
6	58	0102102436	Tafsir Sejarah	2	010405330	Ulum al-Hadis V	2	6
7	59	0102102447	At-Tafsir wal Mufassirun	2	010405331	Tafsir Analitik	2	6
7	60	0102102457	Kutubul Hadis wal Muhaddisun	2	010405332	Atlas Hadis	2	6
7	61	0102102467	Qawa'id Tafsir II	2	010405333	Analisis Kutub al-Hadis	2	7
7	62	0102102477	Takhrij Hadis	2	010405334	Pemikiran Hadis Kontemporer	2	7
7	63	0102102487	Metodologi Tafsir Maudhui	2	010405335	Studi Kritik Hadis di Indonesia	2	7
7	64	0102102497	Sejarah Pengkajian Al-Qur'an di Indonesia	2	010405337	Studi Filologi Naskah Hadis	2	7

7	65	0102102507	Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia	2	010405338	Fiqhul Hadis	2	7
7	66	0102102517	Studi Al-Qur'an di Barat	2	010405339	Hadis Ta'arudh wa Tarjih	2	7
7	67	0102102527	Metodologi Hermeneutik/ Analisis Wacana	2	010405340	Metode Syarah Hadis Klasik dan Kontemporer	2	7
7	68	0102102537	Pemikiran Hadis Kontemporer	2	-	<i>Mata Kuliah Pilihan</i>	2	7
8	69	0102102548	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	2	010405341	Qawaid at-Tahdis II	2	7
8	70	0102102558	Skripsi	2	010405342	Atlas Hadis II	2	7
				4	010405343	Kuliah Kerja Nyata	4	8
				6	010405344	Skripsi	6	8

## **BAB V**

### **Penutup**

Workshop peninjauan kurikulum Prodi Ilmu Hadis FUSI UINSU Tahun 2020 telah dilakukan dan menghasilkan output sebagai berikut:

1. Draft Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
2. Draft Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
3. Draft Mata Kuliah Kurikulum Tahun 2020

Tim workshop selanjutnya menyampaikan hasil peninjauan ini dan memohon kepada Rektor UINSU Medan untuk dapat menetapkannya sebagai kurikulum yang diberlakukan pada tahun akademik 2021-2022.

## Lampiran

### 1. Surat Keputusan Dekan



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

**NOMOR 205 TAHUN 2020**

**T E N T A N G**  
**TIM PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU HADIS**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

**DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

- Menimbang** : a. bahwa untuk tertib dan lancarnya proses akademik pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam maka dipandang perlu menetapkan Tim Perumus Kurikulum Program Studi Ilmu Hadis;  
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang mampu, memenuhi syarat dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 131 tahun 2014 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Medan;  
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi R.I Nomor: 44 Tahun 2017, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;  
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;  
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 1267 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggara Program Studi Ilmu Hadis; pada Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;  
10. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.73/Un.11.R/B.1.3.b/KP.07.6/12/2016, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;  
11. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor 365 Tahun 2015 tentang Penetapan Mahasiswa Program Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

**M E M U T U S K A N**

- MENETAPKAN** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG TIM PERUMUS KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM**
- Pertama** : Menetapkan mereka yang namanya tercantum dalam lampiran sebagai Tim Perumus Kurikulum Program Studi Ilmu Hadis pada lampiran keputusan ini;
- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 08 September 2020

Dekan

**Prof. Dr. Katimin, M.Ag.**  
NIP. 196507051993031003

*Tembusan ini disampaikan kepada :*

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
2. Para Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
 NOMOR : 205 Tahun 2020  
 TANGGAL : 08 SEPTEMBER 2020  
 TENTANG : PENUNJUKAN TIM PERUMUS KURIKULUM PROGRAM STUDI  
 ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

NO	NAMA DOSEN	GOL	JABATAN
1	Prof. Dr. Katimin, M.Ag.	IV	Penanggung jawab
2	Dr. Arifinsyah, M.Ag.	IV	Ketua
3	Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A.	IV	Anggota
4	Dra. Hasnah Nasution, M.A.	IV	Anggota
5	Drs. Maraimbang, M.A.	IV	Anggota
6	Darus Amin, S.Ag., S.E., M.M.	III	Anggota
7	Drs. H. Abdul Halim, M.A.	III	Anggota
8	Munandar, M.Th.I.	III	Anggota
9	Dr. H. Sulidar, M.Ag	IV	Anggota
10	Dr. H. Husnel Anwar, Matondang, M.Ag	III	Anggota
11	Drs. H. Syukri, M.Ag.	III	Anggota
12	Muhammad Nuh Siregar, M.A.	III	Anggota
13	Dr. Sulaiman Muhammad Amir, M.A	III	Anggota
14	Dr. Ardiansyah, M.A.	IV	Anggota
15	Fadhilah Is, M.TH	III	Anggota

Dekan,

**Prof. Dr. Katimin, M. Ag**  
 NIP. 196507051993031003

## 2. Dokumentasi:









PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate  
Telp. (061) 6615683 – 6622925 Fax. (061) 6615683